RENCANA AKSI ADAPTASI DAN PERUBAHAN IKLIM *DALAM* *PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERIKANAN TANGKAP DI KABUPATEN* CILACAP

Oleh :

SUPRIYANTO

DKP2SKSA KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2016

@san't.clp

RENCANA STRATEGIS PEMBANGUNAN KELAUTAN, PERIKANAN DAN PENGELOLA SUMBERDAYA KAWASAN SEGARA ANAKAN

VISI

Mewujudkan Kabupaten Cilacap sebagai pusat kegiatan perikanan, kelautan dan pesisir yang berkelanjutan dan bertanggungjawab berbasis pembangunan ekonomi, sosial budaya dan pemberdayaan masyarakat

MISI

1. **Meningkatkan Kualitas SDM Kelautan, Perikanan & peran serta aktif masyarakat dlm pembangunan kelautan, perikanan dan wilayah pesisir Kabupaten Cilacap**
2. **Meningkatkan Pengelolaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Sumberdaya Alam Kelautan, Perikanan serta Kawasan Segara Anakan secara Optimal & Berkelanjutan.**
3. **Meningkatkan Fasilitasi Ketersediaan Sarana & Prasarana Kelautan & Perikanan Secara Efisien dan Efektif.**
4. **Meningkatkan Iklim Investasi yang Kondusif di Bidang Kelautan, Perikanan dan Pengelolaan Pesisir dan Kawasan Segara Anakan**
5. **Melaksanakan fungsi koordinatif vertikal dan horizontal pada semua pihak terkait dalam pelaksanaan program dan kegiatan bersama / lintas sektor**

RENCANA STRATEGIS
PEMBANGUNAN KELAUTAN, PERIKANAN DAN PENGELOLA SUMBERDAYA KAWASAN SEGARA ANAKAN

VISI

MISI

Grand Strategy

1. Memperkuat Kelembagaan dan SDM kelautan dan perikanan secara Terintegrasi
2. Mengelola Sumber Daya Kelautan dan Perikanan secara Berkelanjutan berbasis pemberdayaan masyarakat
3. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. Memperluas Akses Pasar Domestik dan Internasional berbasis Investasi

POTENSI PERIKANAN TANGKAP

1. Panjang Garis Pantai ± 105 km, yang dimulai dari timur pantai Desa Jetis Kec. Nusawungu ke arah barat hingga Ujung Kulon Pulau Nusakambangan berbatasan dengan Prov. Jawa Barat (termasuk wilayah Segara Anakan)

2. Potensi Sumberdaya Kelautan, meliputi : (1) Sumberdaya Perairan Pantai, (2) Sumberdaya Perairan Lepas Pantai , dan (3) Sumberdaya Perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEEI).

3. Luas Perairan Daerah Penangkapan Ikan Wilayah Pantai diperkirakan seluas ± 5.600 km2 (pada isobath 100 m)

POTENSI SUMBERDAYA PERIKANAN TANGKAP

SUMBERDAYA MANUSIA NELAYAN

Gambar 1.1. Jumlah RTP Laut Menurut Kepemilikan Perahu, 2015

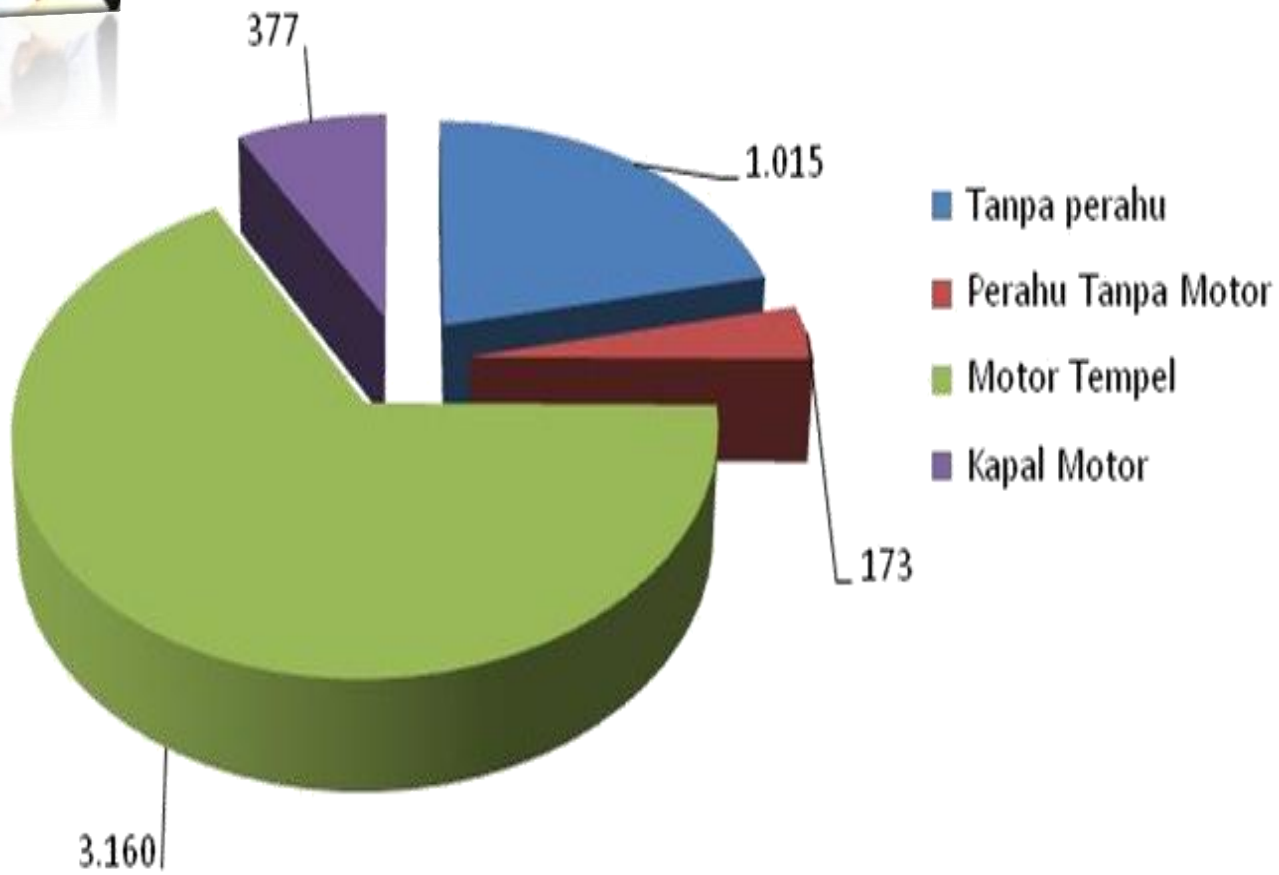

SUMBERDAYA MANUSIA NELAYAN
Jumlah Nelayan Menurut Kelompok Alat Tangkap

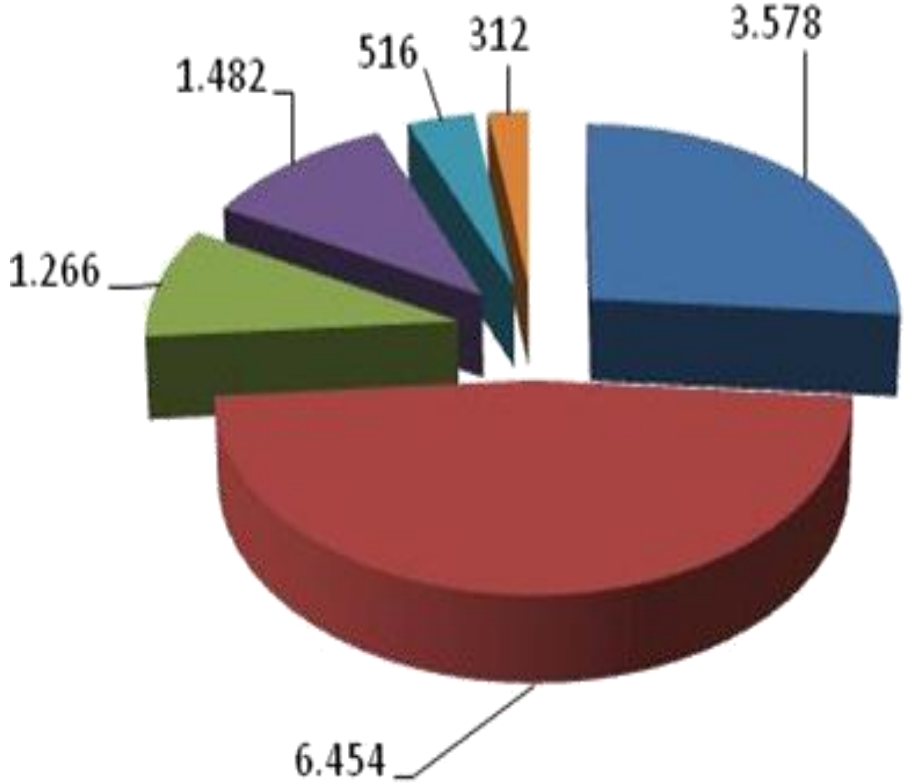

Jumlah Armada Menurut Kelompok Alat Penangkapan Ikan

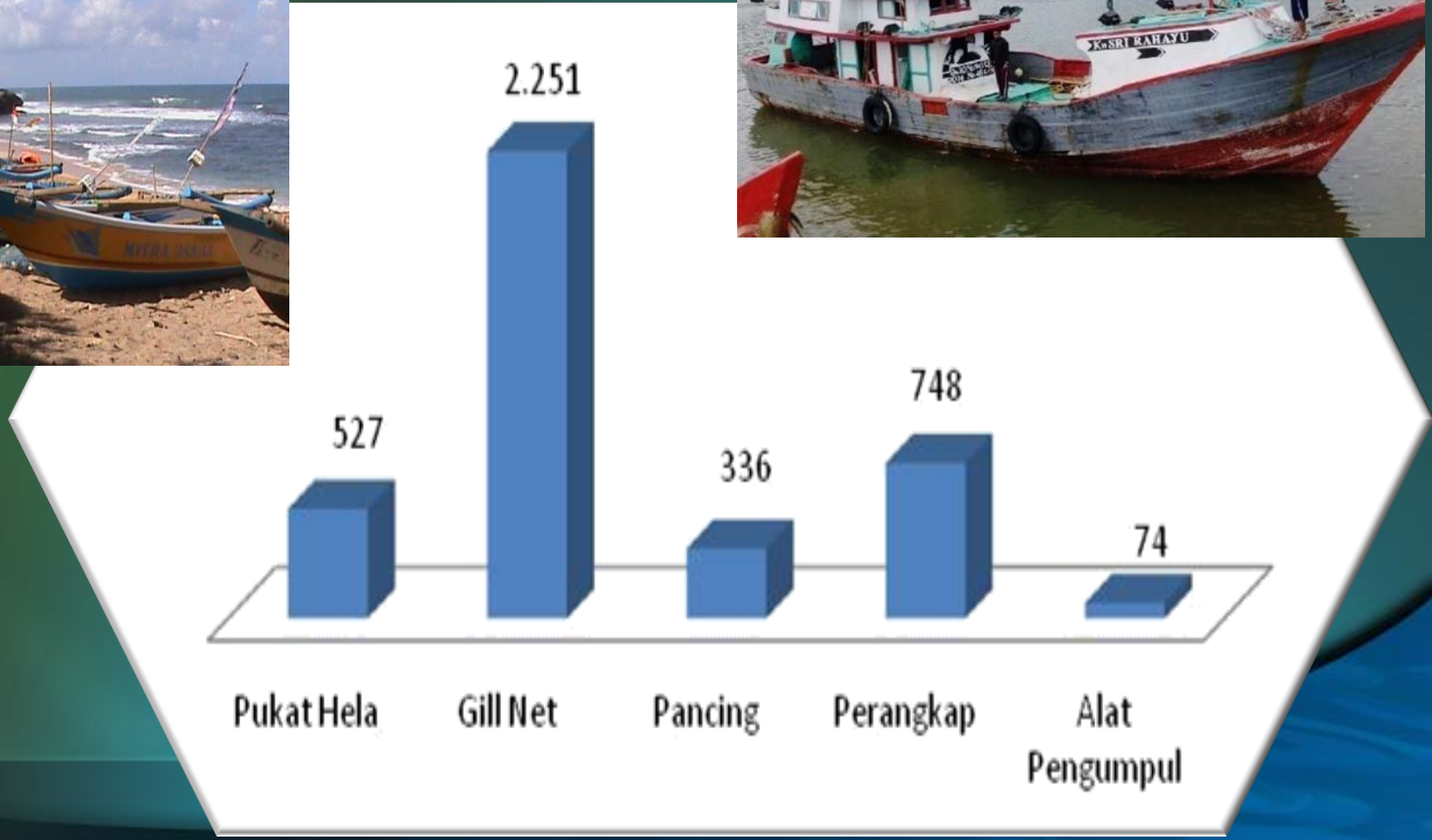

Jumlah Armada Menurut Jenis Perahu

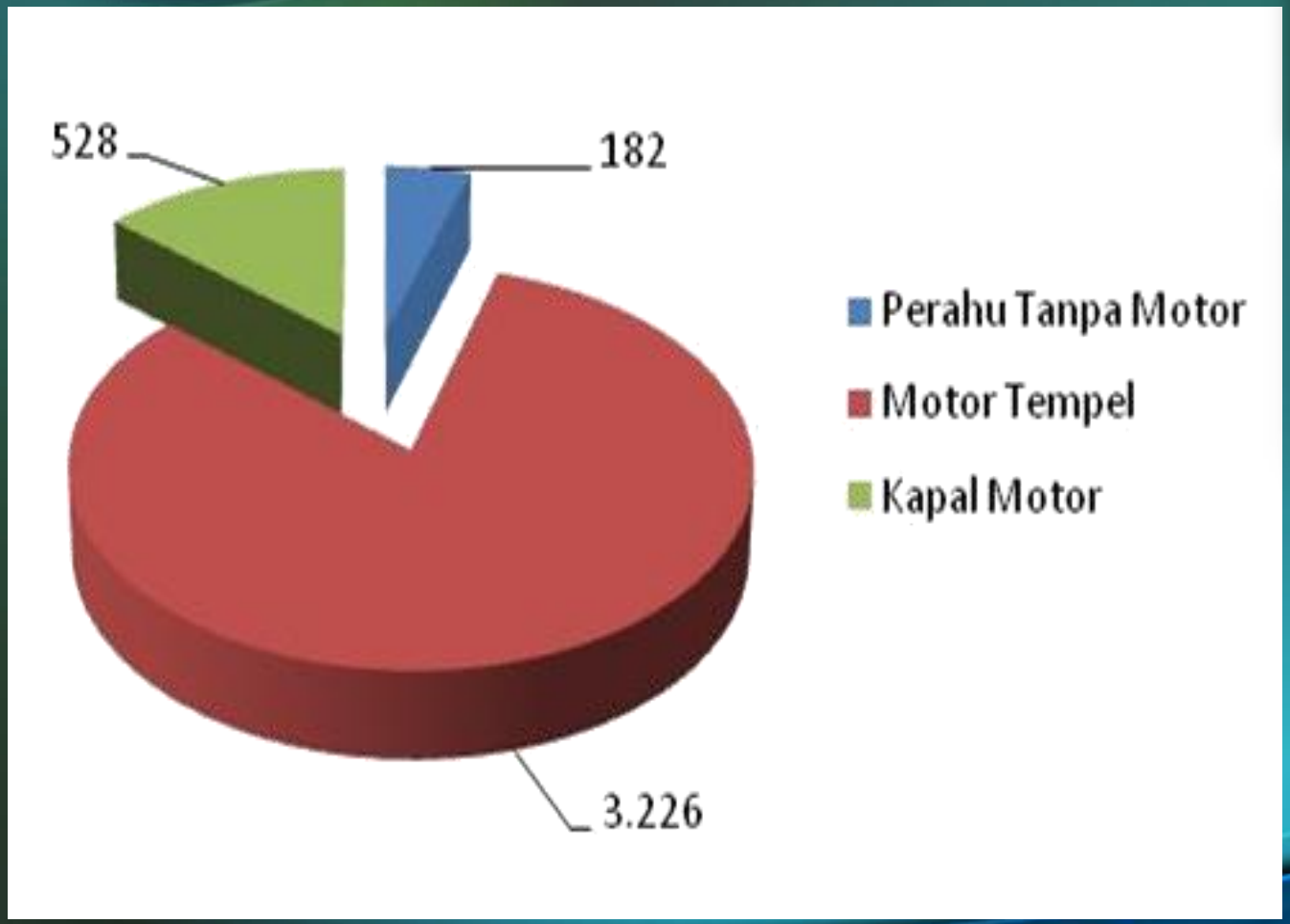

POTENSI SUMBERDAYA PERIKANAN TANGKAP

Volume Produksi Hasil Tangkapan Menurut Kelompok Ikan Tahun 2015

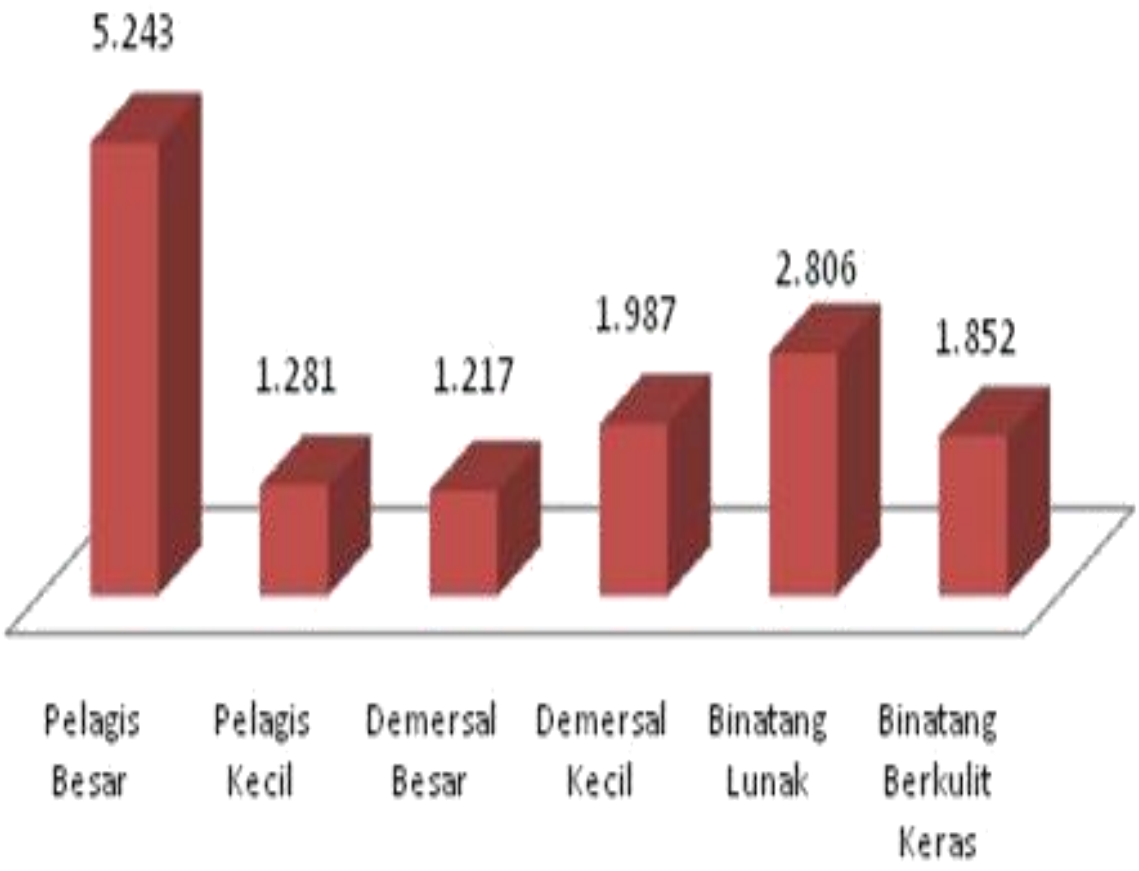

Volume Produksi Hasil Tangkapan Menurut Kelompok Alat Penangkapan Ikan Tahun 2015

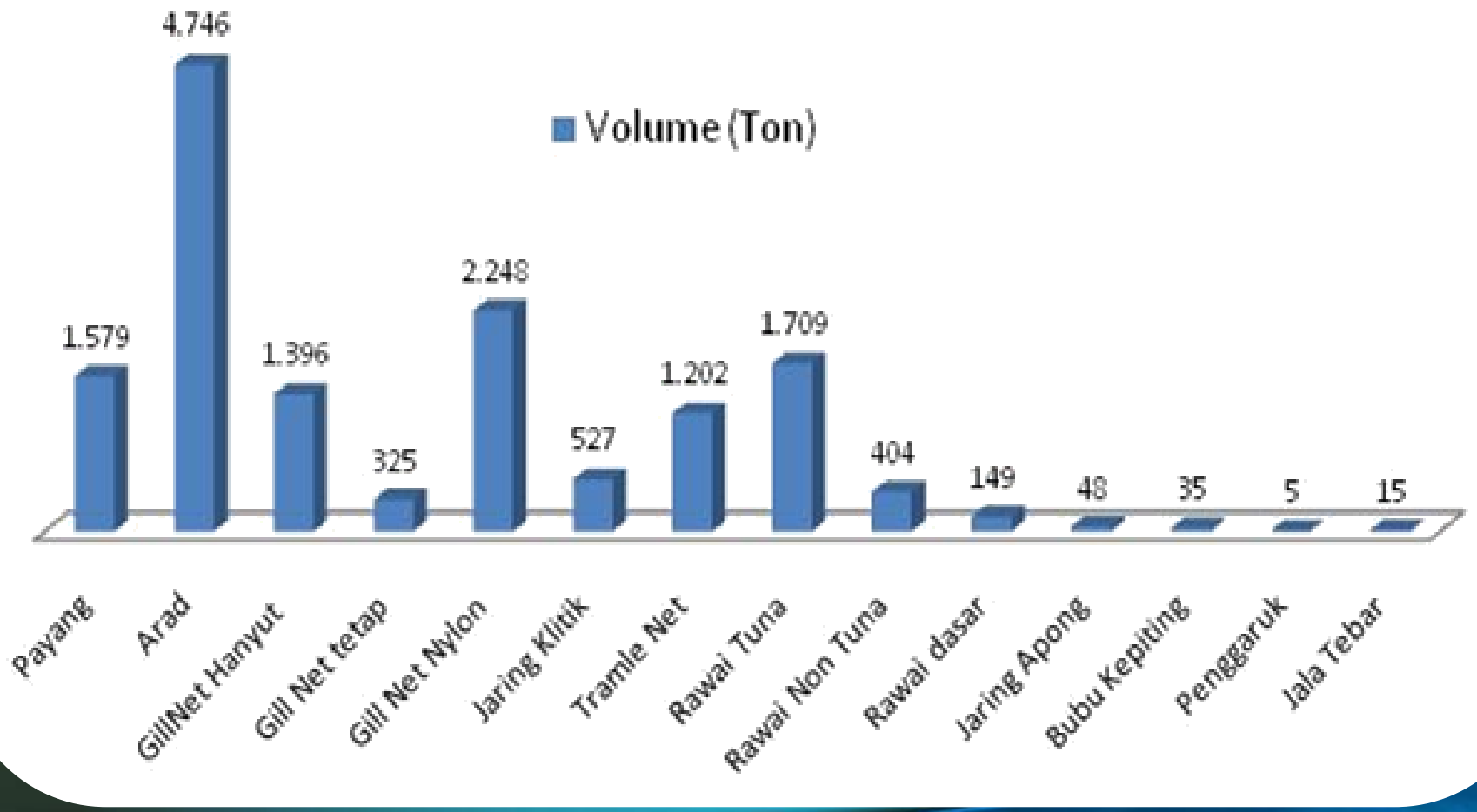

Volume Produksi Hasil Tangkapan Menurut TPI dan Wilayah Pendaratan Ikan Tahun 2015

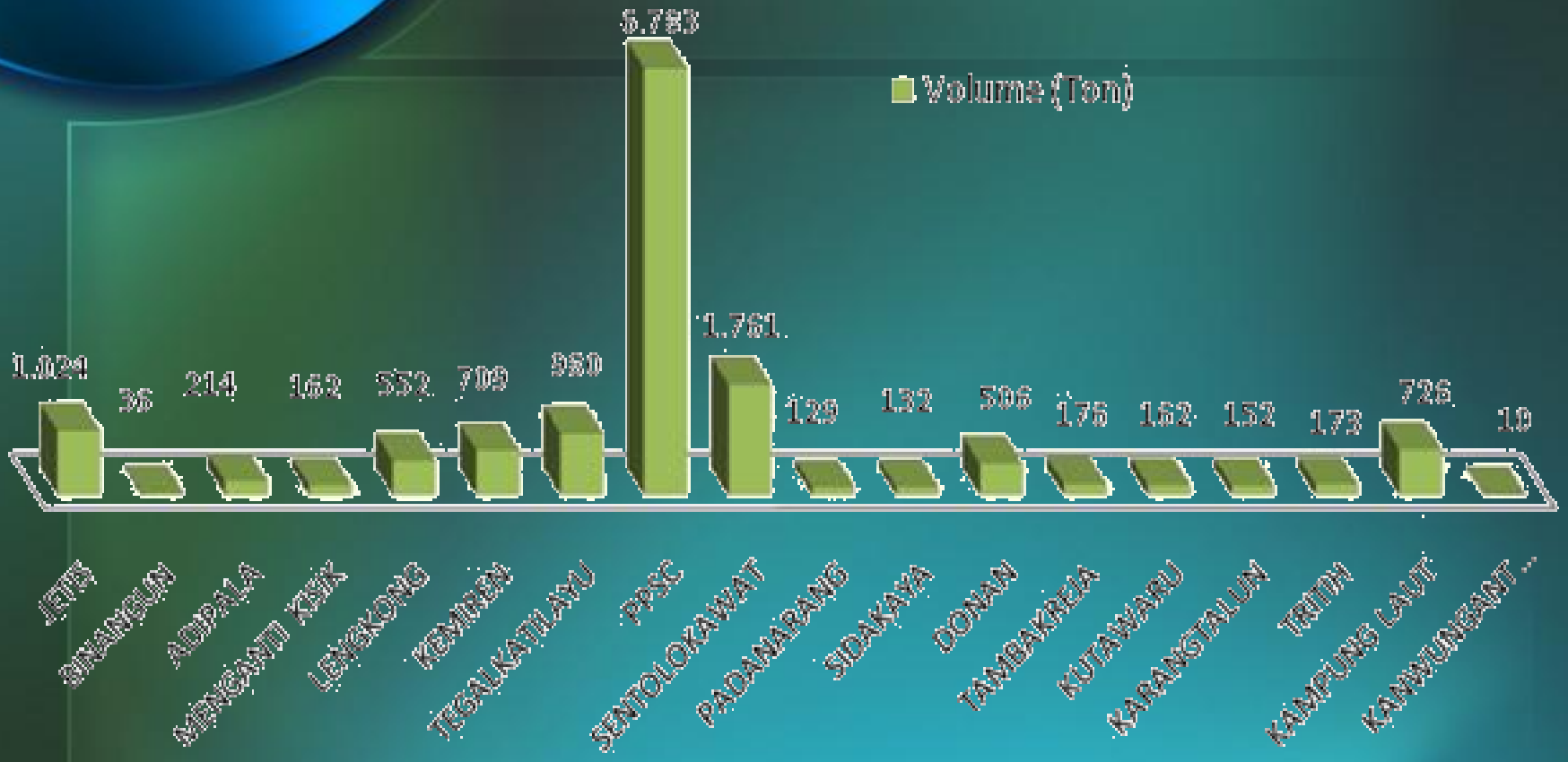

Volume Produksi Hasil Tangkapan Tuna, Cakalang dan Tongkol Tahun 2011 - 2015

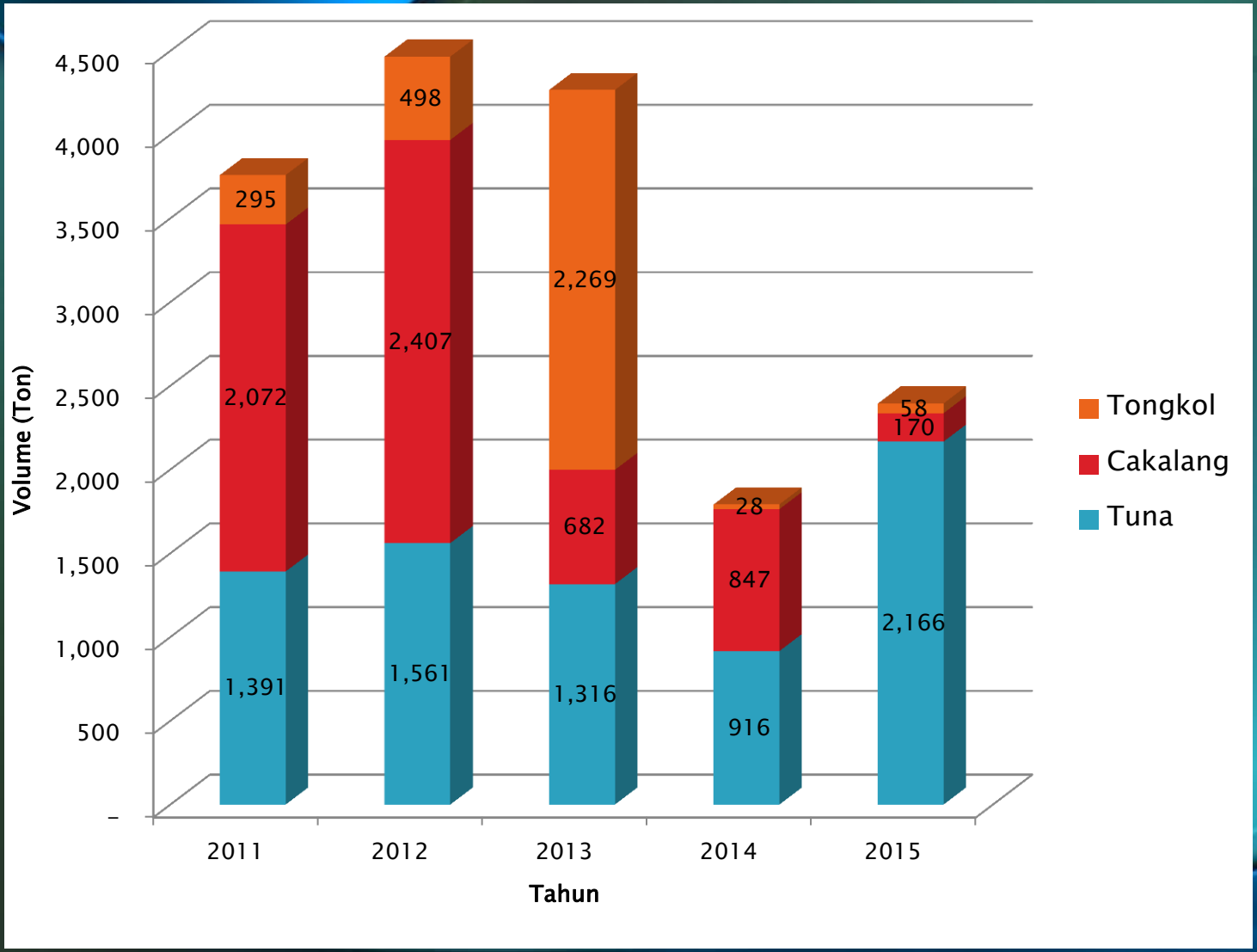

Daerah penangkapan ikan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPPNRI 573)

Wilayah Perairan	Sub Wilayah	API Dominan	Jumlah hari per Trip
a. Wilayah Peraiaran Cilacap	• Sepanjang pantai Telukpenyu, serandil hingga Nusawungu	Payang, Gillnet hanyut (sirang), Jaring Klitik, Jala Tebar, Jaring Hanyut	1 hari
	• Perairan Sungai Donan dan di Kawasan Segara Anakan	Jaring Apong, Wadong, Gillnet Sirang, Widei, Waring Surungan, Rawai Dasar	1 hari
b. Wilayah Peraiaran Kebumen, Cilacap dan Pengandaran	Sepanjang pantai Kebumen, Nusawungu, Serandil Telukpenyu, hingga pantai Pengandaran	• Arad, Gillnet Sirang 4", Kantong (Perahu Fibre)	1 hari
		• Kantong / Ciker (Compreng),	3– 5 hari
c. Lepas pantai Yogyakarta(110 BT) sampai perairan Pelabuhan ratu (107 BT)	Lepas pantai Jogya, Purworejo Kebumen, Nusawungu, Serandil Telukpenyu, Pengandaran hingga Pelabuhan Ratu (WPP 732)	Jaring Gillnet Oceanik / Nylon	15 – 40 hari
d. Lepas pantai Yogyakarta (110 BT) sampai Bengkulu (100 BT)	Lepas pantai Jogya, Cilacap, Pengandaran Pelabuhan Ratu hingga Bengkulu (WPP 732)	Rawai Tuna / Tuna Long line	30 - 200 hari

Peta Potensi sumberdaya Tuna Cakalang dan Tongkol WPPNRI 573

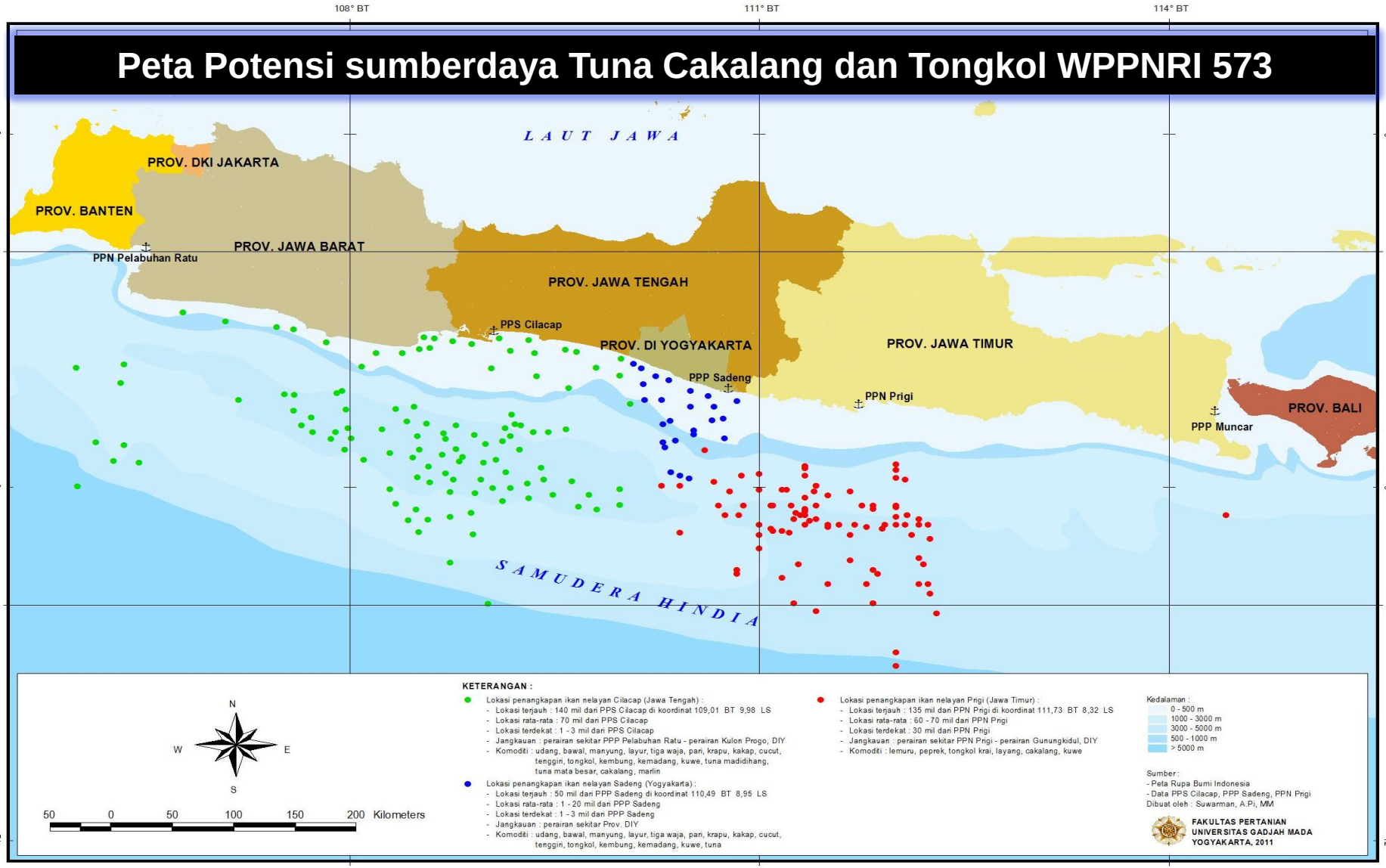

PROGRAM / KEGIATAN DKP2SKSA
DALAM PENGEMBANGAN
PERIKANAN TANGKAP
DI KABUPATEN CILACAP

Fokus Pembangunan PT

1. Bantuan kapal perikanan >5-30 GT dan di atas 30 GT serta alat tangkapnya (Program Prioritas KKP dan DAK)
2. Mendukung Pembenahan tata kelola perikanan tangkap (moratorium perizinan, transhipment, pengaturan alat tangkap)
3. Sertifikasi awak kapal perikanan (ankapin, atkapin, BST, Navigasi, dll)
4. Mendukung Proses perizinan (pengukuran ulang kapal, pendaftaran kapal, e-services perizinan)
5. Sentra Perikanan Terpadu
6. Perbaikan kampung nelayan/Sekaya Maritim
7. Sertifikasi tanah nelayan (SeHat Nelayan)
8. Perbaikan pendataan (statistik, logbook, observer)
9. Peningkatan ketelusuran hasil tangkapan (SHTI/Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan)
10. Fasilitasi akses permodalan usaha nelayan
11. Penerapan sistem informasi nelayan pintar
12. Asuransi Nelayan

Strategi Pembangunan PT

1. **Pengelolaan SDI**
   a. **Revitalisasi pengelolaan WPP-NRI termasuk inisiasi pembentukan lembaga pengelolaan perikanan,**
   b. **Dukungan penanggulangan *IUU Fishing*, terutama *Unreported fishing* melalui pelaporan elektronik data SDI (*electronic -logbook*, *e-observer*)**

2. **Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan**
   a. **Bantuan kapal perikanan yang memenuhi aspek laik laut, laik tangkap dan laik simpan (3 L)**
   b. **Bantuan alat penangkap ikan yang produktif dan ramah lingkungan**
   c. **Mendukung penerapan aplikasi sistem pendaftaran kapal perikanan online**
   d. **Sertifikasi awak kapal perikanan**

Strategi Pembangunan PT

3. Pengelolaan Kenelayanan
   a. Pendampingan Bantuan premi asuransi untuk nelayan
   b. Percepatan penumbuhan KUB menjadi koperasi
   c. Pembentukan lembaga keuangan mikro (LKM) untuk nelayan, embrio Bank Maritim
   d. Sertifikasi Hak Atas Tanah Nelayan Se Hat Nelayan)
   e. Asuransi Nelayan

Strategi Pembangunan PT

4. Pengendalian Penangkapan Ikan

   a. Kebijakan tidak membuka investasi asing di sektor hulu (penangkapan)
   b. Mendukung Pelayanan migrasi izin kapal daerah yang melakukan markdown ke provinsi dan pusat
   c. Mendukung Perbaikan pelayanan dan sistem perizinan di pusat (e-services, DSS)
   d. Mendukung Integrasi perizinan pusat-daerah

Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap

1. Pemberdayaan Usaha Perikanan Tangkap (PUMM, SeHat nelayan, Kartunelayan, Asuransi, Pendampingan, MPA, PKN, Sekaya Maritim).
2. Fasilitasi Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap yang Memadahi (PPI, MINA POLITAN, Industrialisasi, Blue economy).
3. Renstrukturisasi/ Tranformasi Armada Nelayan (< 5 GT alat tangkap ikan yang ramah lingkungan, perijinannya)
4. Bantuan Modal dan Paket Usaha Perikanan Tangkap dengan Fasilitas Utama Kapal <5 GT
5. Peningkatan Mutu Produk, Nilai Tambah dan Daya Saing Usaha → Adi Bakti MB, Devers. Usaha, *Fish handling*, *Cold chain system*, KKMB, dll.
6. Pengembangan Pasar.
7. Pengembangan Sistem Informasi.
8. SAR, *Coast Guard*.
9. Data Base – Monev
10. SDM (Bimtek, Magang, Latihannavigasi, Ankapin, Atkapin, BST, ABK, Kader Nelayan, dll)
11. Kajian Adaptasi Perikanan Tangkap Terhadap Perubahan dan Variabilitas Iklim di Wilayah Pesisir Selatan Pulau Jawa Berdasarkan Kajian Resiko

UPAYA PELESTARIAN DAYA DUKUNG SDI

PENURUNAN LUAS HUTAN MANGROVE

Luas Hutan Mangrove : 6.716 ha (PPPJ-LAPAN)

Sumber : Citra Satelit Landsat 8 Path 121/Row 065, Mei 2014)

Tahun	Luas Hutan Mangrove	Tahun	Luas Hutan Mangrove
1974	15.551 ha	2003	8.359 ha
1978	10.975 ha	2008	8.495 ha
1994	8.975 ha	2012	6.436 ha
1998	8.892 ha	2014	6.716 ha

@san't.clp

RENCANA AKSI ADAPTASI DAN PERUBAHAN IKLIM SEKTOR SDI

- Terbentuknya Tim Terpadu Pelestarian Ekosistem Mangrove Segara Anakan (SK Bupati)
- Terbangunnya kesepahaman antar stakeholder
- Tersedianya Dokumen Rencana Aksi
- Rehabilitasi Hutan Mangrove

- Penetapan Aboriteem Mangrove Segara Anakan
- Terwujudnya pengembangan destinasi wisata mangrove Segara Anakan

Terimplementasinya model penanganan pelestarian Kawasan Segara Anakan secara terintegrasi (Pengerukan Segara Anakan dan Kaliyasa)

- Monitoring dan Evaluasi

WORKSHOP CLIMATE CHANGE DENGAN DUKUNGAN PPI-ITB BANDUNG

FGD LABORATORIUM ALAM SEGARA ANAKAN DENGAN DUKUNGAN LAPAN

KORDINASI DENGAN BBWS KEMEN PU PR

SOSIALISASI REHABILITASI MANGROVE

KAMPANYE KESADARAN MASYARAKAT

REHABILITASI MANGROVE SEGARA ANAKAN

DUKUNGAN STAKEHOLDERS

felt called wanting to restore the mangrove forest
condition like in the past times

TERIMA KASIH